

Research Article

The Influence of Bullying on The Mental Health of Class XI Students at SMAN 15 Padang of the 2024/2025 Academic Year

Nadia Putri Erwanda

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

E-mail: nadiaputrierwanda45@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : December 26, 2024

Revised : January 11, 2025

Accepted : January 28, 2025

Available online : February 10, 2025

How to Cite: Nadia Putri Erwanda. (2025). The Influence of Bullying on The Mental Health of Class XI Students at SMAN 15 Padang of the 2024/2025 Academic Year. Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies, 3(1), 30-37. <https://doi.org/10.58355/qwt.v3i1.85>

Abstract

This study aims to find out how much bullying affects the mental health of grade XI students at SMAN 15 Padang for the 2024/2025 school year. The type of research used in this study is quantitative. The research population is 340 grade XI students registered in the 2024/2025 school year, with a sample of 22 students taken using non-random purposive sampling. The instrument used for data collection in this study is a questionnaire compiled according to the Likert model. Based on the results of a simple regression that the significance value is $0.001 < 0.005$, it can be concluded that behavior has an influence on mental health. Data analysis using statistical programs on the SPSS 29 computer. Based on the data analysis carried out, the value of r is 0.808 while the r of the table is 0.422. Because the r calculation is greater than the r table ($0.808 > 0.422$), it means that there is a significant difference between bullying and the mental health of grade XI students of SMA Negeri 15 Padang. So it can be concluded that when bullying behavior can be overcome in the school environment, students' mental health tends to increase.

Keywords: Influence, Bullying, Mental Health.**Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI SMAN 15 Padang Tahun Ajaran 2024/2025****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 15 Padang tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi Penelitian berjumlah 340 siswa kelas XI yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah sampel 22 siswa yang diambil dengan menggunakan purposive sampling non random. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan

data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut model Likert. Berdasarkan hasil dari regresi sederhana bahwa nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku memberi pengaruh terhadap kesehatan mental. Analisis data dengan menggunakan program statistik pada computer SPSS 29. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai r hitung 0,808 sedangkan r tabel 0,422. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ($0,808 > 0,422$) bermakna terdapat yang signifikan antara bullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang. Maka dapat disimpulkan ketika perilaku bullying dapat diatasi dilingkungan sekolah, maka kesehatan mental siswa cenderung akan meningkat.

Kata Kunci: Pengaruh, Bullying, Kesehatan Mental.

PENDAHULUAN

Saat ini masih banyak terjadi dilingkungan sekolah pada siswa yang masih saja merasa bahwa *bullying* adalah hal tabu yang tidak penting untuk dihiraukan. Tindakan kekerasan verbal dan nonverbal dianggap biasa saja dikalangan mereka, sehingga banyak siswa yang menjadi tidak percaya diri akan dirinya sendiri saat bersosialisasi dengan teman sekitarnya, lebih memilih diam dari pada menyuarakan apa yang ia rasakan. Mental mereka untuk berani tampil dan mengungkapkan pendapatpun menjadi lebih minim.

Adannya pendidikan saat seseorang mampu mengembangkan potensi dirinya agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dikemudian hari dengan bekal ilmu dan keterampilan yang sudah didapat melalui proses pendidikan, (Sujana, 2019). Pendidikan karakter perlu ditanamkan bagi siswa untuk membentuk seseorang menjadi pribadi yang baik (Tsauri, 2015). Salah satu bentuk perilaku negatif yang terjadi dilingkungan sekolah siswa adalah *bullying*. *Bullying* (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan” merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus, (Ayun & Masykur, 2018).

Kesehatan mental harus dijaga dan dirawat semaksimal mungkin agar tidak terjadi gangguan mental. Jika terjadi maka akan membuat kehidupan menjadi tidak nyaman, seperti gampang stress, lelah dan bosan. Seseorang yang bisa dikatakan atau yang dikategorikan sehat secara mental apabila orang tersebut terhindar dari gejala-gejala gangguan jiwa atau neaurosis dan penyakit jiwa atau psikosis (Talitha, 2021).

Kesehatan mental siswa berupa perundungan menjadi isu kebijakan publik yang penting dan menjadi perhatian para akademisi, sosial dan politik dan menjadi permasalahan penting di banyak sekolah. Kesehatan mental siswa menjadi target yang kompleks dari berbagai individu dan situasi (dresler-hawke&whitehead, 2009).

Fenomena *bullying* telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah, umumnya orang lebih mengenalnya dengan istilah-istilah seperti: penggencetan, pemalakkan, pengucilan, intimidasi, dan lain-lain. Tindakan *Bullying*, Menurut Beane (dalam akbar dkk, 2021), biasanya mulai terjadi pada usia prasekolah

(sekitar 3 tahun) dan frekuensi tindakan *bullying* meningkat dan dapat menjadi lebih agresif ketika anak berada pada kelas akhir sekolah dasar (SD).

Tindakan *bullying* yang tinggi biasanya terjadi pada Sekolah Menengah Atas (SMA), pada saat inilah tindakan tersebut menunjukkan agresivitas yang paling parah. Tindakan keparahan *bullying* secara fisik dapat berkurang seiring dengan bertambahnya usia pelaku. Pada awal masuk sekolah, pelaku biasanya mencari-cari target yang lebih lemah dan mudah diintimidasi.

Biasanya pelaku *bullying* antara lain adalah kakak kelas, dimana hal ini sesuai dengan pengertian *bullying* yaitu pelaku memiliki kekuasaan yang lebih tinggi sehingga mereka dapat mengatur orang lain yang dianggap lemah. Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan yaitu observasi dan wawancara dengan beberapa siswa pada waktu pelaksanaan PLK di SMA Negeri 15 Padang pada tahun ajaran 2023/2024 terdapat beberapa siswa yang melakukan tindakan *bullying* kepada beberapa temannya. Dan peneliti menemukan korban dari perlakuan *bullying* di sekolah yang dilakukan oleh temannya, perlakuan itu dilakukan secara langsung didepan korban dengan melakukan tindakan membully secara verbal, mengejek, menghina fisik korban, dan menyamakan korban dengan orang lain. Korban *bullying* itu memiliki kulit yang sawo matang dan ada teman dari kelas lain yang memiliki kulit yang sama membuat pelaku ini semakin mengejek korban.

Korban merasa tidak nyaman dan sakit hati dengan perlakuan temannya yang semakin semena-mena kepadanya. Korban mengungkapkan tidak sekali dua kali teman-temannya melakukan hal itu tapi sudah beberapa kali terhadap dirinya. Selain itu, ada juga siswa yang selalu memanggil korban dengan nama julukan yang buruk, menghina, mempermalukan korban didepan teman teman.

Perilaku siswa yang sering kali adu fisik seperti mendorong dengan alasan tidak sengaja membuat korban menjadi takut untuk melawan, meminta uang kepada korban, Korban yang sengaja di jauhkan dan dikucilkan oleh teman sekitar menjadi perlakuan *bullying* yang merusak mental siswa. Setelah wawancara dengan korban terkait perlakuan *Bullying* yang dilakukan oleh beberapa temannya yang secara sengaja melakukan *Bullying* tersebut korban merasa sangat tidak nyaman, takut jika mengungkapkan pendapat didepan kelas karena nanti pasti akan menimbulkan ejekan pada dirinya. Merasa dirinya buruk dan tidak mau berinteraksi dengan teman lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Korelasional. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 Juli – 19 Agustus 2024. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *bullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI tahun ajaran 2024/2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 340 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 siswa yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling non random*.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut model Likert, Menurut Sugiyono (2015), data penelitian adalah segala informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan

suatu masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara kepada siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan unsur penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 29*. (*Statistical Program for Sosial Science*) menganalisis data dengan menggunakan persentase untuk mengungkapkan dan menjelaskan aspek yang diteliti. Data yang terkumpul menggunakan kuesioner akan di olah sebagai berikut: 1. Memeriksa dan menyeleksi kelengkapan dan kebenaran peserta didik dalam mengisi identitas angket. 2. Memeriksa dan menyeleksi kelengkapan dan kebenaran peserta didik dalam mengisi jawaban angket. 3. Menskor dan menghitung jawaban dan memasukkannya dalam tabel pengolahan di *Microsoft Excel*. 4. Data yang telah diolah dan skor yang telah ditetapkan. 5. Mengkonfirmasi data mentah kedalam software *IBM Statistical Program for Sosial Science (SPSS versi 29)* dan melakukan analisis statistik deskriptif. Langkah-langkah perhitungan pengolahan data diawali dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dan yang terakhir menggunakan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Bullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI tahun ajaran 2024/2025. Data diperoleh dengan menyebarkan angket sebanyak 38 butir item yang terdiri dari 19 butir untuk variabel X (*bullying*) dan 19 butir untuk variabel y kesehatan mental yang disebarkan kepada 22 siswa sebagai sampel. Berdasarkan perhitungan statistik dapat dilihat bahwa variabel *bullying* memiliki jumlah responden (N) sebanyak 22, mean 70.18, Standard Deviation 8.279, Sample Variance 68.537, Range 29, Minimum 55, Maximum 84, Sum 1544. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Statistik *Bullying*

No	Statistik	X
1.	Mean	70.18
2.	Standard Deviation	8.279
3.	Sample Variance	68.537
4.	Range	29
5.	Minimum	55
6.	Maximum	84
7.	Sum	1544
8.	Count	22

Untuk perhitungan statistik pada variabel Kesehatan Mental memiliki jumlah count 22, mean 73.09, Standard Deviation 9.299, Sample Variance 86.468, Range 35, Minimum 54, Maximum 89, Sum 1608.

Tabel 2. Statistik Kesehatan Mental

No	Statistik	X
1.	Mean	73.09
2.	Standard Deviation	9.299
3.	Sample Variance	86.468
4.	Range	35
5.	Minimum	54
6.	Maximum	89
7.	Sum	1608
8.	Count	22

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah nilai signifikan $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai uji statistik dengan menggunakan bantuan SPSS 29 maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
X	.964	22	.578
Y	.966	22	.630
* This is a lower bound of the true significance.			
a . Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi X (Bullying) sebesar $0,578 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk melihat hubungan linear antara variabel. Berikut adalah hasil linieritas variabel *bullying* terhadap kesehatan mental sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Linieritas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESEHATAN MENTAL * <i>BULLYNG</i>	Between Groups	(Combined)	1.764.318	16	110.270	10.706	.008
		Linearity	1.186.223	1	1.186.223	115.167	<,001
		Deviation from Linearity	578.095	15	38.540	3.742	.076
	Within Groups		51.500	5	10.300		
	Total		1.815.818	21			

Berdasarkan hasil linieritas antara *bullyng* terhadap kesehatan mental diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linierty 0,76 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara *bullyng* dan kesehatan mental.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dimaksud untuk mengetahui Pengaruh bullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI. Variabel X dan variabel Y tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Hipotesis Data

Correlations			
		Bullng (X)	Kesehatan Mental (Y)
Bullyng (X)	Pearson Correlation	1	.808**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	22	22
Kesehatan Mental (Y)	Pearson Correlation	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	22	22
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dengan menggunakan tabel diatas diketahui rhitung pada taraf 5% = 0,000 < 0,05 jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel (df=n-2, df= 22-2= 0,422).Jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel 0,422 dapat dikatakan rhitung 0,808 > rtabel 0,422 artinya terdapat korelasi yang signifikan antara *bullyng* dengan kesehatan mental siswa.

4. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji satu variabel (X) *Bullying* dan variabel (Y).

Tabel 6. Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	1.186.223	1	1.186.223	37.682	<,001b
	Residual	629.595	20	31.480		
	Total	1.815.818	21			
a Dependent Variable: KESEHATAN MENTAL						
b Predictors: (Constant), BULLYNG						

Berdasarkan hasil dari pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *bullying* adalah $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* berpengaruh terhadap kesehatan mental.

Berdasarkan hasil analisa penelitian tentang perhitungan pengaruh *bullying* terhadap kesehatan mental dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (*bullying*) dan variabel Y (kesehatan mental). Sehingga dikatakan bahwa hubungan dalam penelitian ini positif dan signifikan antara *bullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang. Dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, berdasarkan hasil hitungan hipotesis diatas maka didapatkan nilai r_{hitung} yaitu sebesar $0,808 > 0,422$ karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,808 > 0,422$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara *bullying* dan kesehatan mental.

Menurut Olweus 1993 *Bullying* adalah perilaku negatif yang berulang ulang dan disengaja dari satu atau lebih orang terhadap orang lain, di mana ada ketidakseimbangan kekuatan. Perilaku ini dapat berupa kontak fisik, verbal, atau psikologis, atau dilakukan melalui elektronik.

Jadi *bullying* merupakan suatu perilaku negatif yang dilakukan secara berulang ulang yang dilakukan secara sengaja terhadap orang lain, perilaku ini selalu melibatkan kontak fisik, verbal, dan psikologis.

Dalam bukunya yang berjudul "*Mental Hygiene*" yang diterbitkan pada tahun 2004, Yusuf mendefinisikan kesehatan mental sebagai kondisi yang memungkinkan perkembangan individu secara menyeluruh, baik dari segi fisik, intelektual, maupun emosional. Perkembangan tersebut harus berjalan selaras

dengan keadaan orang lain di sekitar individu, sehingga individu dapat berfungsi dan berinteraksi dengan baik dalam lingkungannya.

Penelitian ini berjudul pengaruh *bullying* terhadap kesehatan mental siswa di kelas XI SMA Negeri 15 Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien r hitung lebih besar dari rtabel ($0,808 > 0,422$) Artinya semakin tinggi tingkat *bullying* maka semakin tinggi tingkat perkembangan mental menyimpang yang dimiliki siswa atau sebaliknya. 22 diperoleh nilai hasil r hitung sebesar 0,808 dengan $N = 22$ ditunjukkan nilai rtabel = 0,422 pada taraf signifikan $\alpha(0,05)$. sehingga hasil analisis tersebut menunjukkan r hitung ($0,808$) > r tabel ($0,422$) artinya ada pengaruh antara *bullying* terhadap kesehatan mental di kelas.

KESIMPULAN

Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh *bullying* terhadap kesehatan mental dengan jumlah populasi dengan jumlah populasi 340 siswa dan jumlah sampel 22 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling non random*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *bullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2024/2025 diperoleh nilai r hitung > rtabel ($0,808 > 0,422$).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z. Wirasti. M. et al. (2021). "Anti *Bullying*: Pendekatan Psikologis Cegah Kasus *Bullying* Disekolah". Amerta Media: Bayumas.
- Olweus, D. (1993). *Bullying At School: What We Know And What We Can Do*. Oxford: Blackwell.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Di Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. In *IAIN Jember Press*.
- Ayun, W. Q. N., & Masykur, A. M. (2018). The Relationship Between The Perception of Authoritarian Parenting with Bullying Intentions in Psychology Students. *Jurnal Epati*,
- Yusuf, H., & Fahrudin, A. (2012). *Pb Fahrudin (Faktor Penyebab)*.